

## **PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI SMPN 07 TELUK KUANTAN**

**Febi Pransiska , Andrizal ,Ikrima Mailani**

Universitas Islam Kuantan Singingi

e-mail: Febi 127@gmail.com

### **ABSTRAK**

Latar belakang peneliti mengambil judul ini adalah peneliti ingin mengetahui Pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan. Adapun rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana Pengaruh Pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan. Penelitian ini dilakukan di SMPN 07 Teluk Kuantan . Teknik pengumpulan data melalui studi wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner ( angket ). Dan selanjutnya peneliti menganalisis data dengan menggunakan Metode Kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan kuesioner kepada responden yaitu siswa dan orang tua siswa SMPN 07 Teluk Kuantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan agama dalam keluarga terhadap kenakalan remaja. Hasil uji T terdapat Pengaruh yang positif antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan. Hal ini dapat di lihat dari koefisien determinasinya sebesar 0,61.3089 artinya terdapat pengaruh antara pendidikan islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan. Sedangkan uji T terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $Y = 25.502 + X \cdot 0,625$  artinya menunjukkan  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima. Maka dari itu ada pengaruh antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan.

### **ABSTRACT**

The background of the researcher taking this title is that the researcher wants to know the effect of Islamic religious education in the family on juvenile delinquency in SMPN 07, Kuantan Bay. The formulation of the researcher's problem is how the influence of the influence of Islamic religious education in the family on juvenile delinquency in SMPN 07, Kuantan Bay. This research was conducted at SMPN 07 Kuantan Bay. Data collection techniques through interview studies, observation, documentation, questionnaires (questionnaire). And then the researchers analyzed the data using the Quantitative Method, data collection was carried out by submitting a questionnaire to respondents, namely students and parents of students at SMPN 07 Teluk Kuantan. The results showed that there was a significant influence between the variables of religious education in the family on juvenile delinquency. T test results there is a positive influence between Islamic religious education in the family of juvenile delinquency in SMPN 07, Kuantan Bay. This can be seen from the coefficient of determination of 0.61.3089 meaning that there is an influence between Islamic education in the family of adolescents' anger at SMPN 07, Kuantan Bay. While the T test has a positive influence between Islamic religious education in the family of juvenile delinquency in SMPN 07, Kuantan Bay. This can be seen from the value of  $Y = 25.502 + X \cdot 0.625$  which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore there is an

influence between Islamic religious education in the family of juvenile delinquency at SMPN 07, Kuantan Bay.

**Kata kunci : Pendidikan Islam dalam Keluarga, Kenakalan Remaja**

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan Islam yang sejalandengan misi Islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah. Adapun tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi. "Tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang dilakukan melalui proses pembinaan secara bertahap

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari Pendidikan Nasional, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>Melalui Pendidikan Agama ini diharapkan individu dapat mengembangkan potensi "takwa" kepada-Nya. Apabila potensi ini berkembang dengan baik, maka individu akan dapat mengendalikan diri agar terhindar

dari bentuk-bentuk perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama yang tertanam dalam dirinya.

Dari penelusuran awal yang penulis lakukan di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan terlihat beberapa gejala yang diantaranya adalah :<sup>2</sup>

1. Meskipun dirumah belajar mengaji, tetapi disekolah masih ada siswa yang hobi mengeluarkan kata-kata kotor atau mengatai temannya dengan kalimat yang tidak sepatasnya seperti menghina dan merendahkan teman.
2. Orang tua telah memberikan arahan di rumah agar siswa selalu mematuhi aturan sekolah dengan tidak datang terlambat dan belajar dengan tekun
3. Masih ada siswa yang tidak bisa mematuhi tata tertib sekolah seperti datang terlambat dan memberikan alasan bohong untuk menipu guru piket
4. Ketika waktu zuhur tiba, tidak semua siswa mau melaksanakan sholat berjema'ah di Mushollah padahal orang tua dirumah selalu menganjurkan.
5. Masih sering terjadi perkelahian antar teman sekelas, beda tingkat dan setingkat.
6. Ketika pulang dari sekolah masih ada yang suka kebut-

---

<sup>1</sup>Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.8

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Rafli siswa Kelas IX di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan

kebutan tanpa memperhatikan lalu lintas ramai dan keselamatan pengendara lainnya.

Masih ada siswa yang belum menghormati guru dan pegawai sebagaimana mestinya sehingga mereka terkadang bertingkah dan bertindak sesuka hati dan bila ditegur bahkan melawan kepada guru

#### **Rumusan Masalah**

1. Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah di ungkapkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah: Bagaimana pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan?

#### **Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **PEMBAHASAN**

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, untuk mengumpulkan data diperlukan teknik, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti guna untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan agar dapat mengetahui kondisi riil atau mengetahui situasi dan keadaan yang sebenarnya di

lapangan.<sup>3</sup> Peneliti mengadakan penelitian langsung dengan melihat bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan.

2. Angket/Kuisisioner

Yaitu teknik dengan angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahui dengan cara memberikan soal secara tertulis dan dijawab secara tertulis pula kepada responden penelitian dan dijawab dengan skala yang sudah ditentukan.<sup>4</sup> sehingga dari hasil ini akan terlihat jumlah dan presentasinya.

1. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.<sup>5</sup> Wawancara dilakukan dengan guru PAI bertujuan untuk memperoleh informasi/data bagaimana Kenakalan Remaja di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan. Selain itu, juga untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan subyek

---

<sup>3</sup>Ibid, hlm . 113

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*hlm. 140

<sup>5</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*hlm. 165

penelitian dengan  
pembelajaran yang  
sebenarnya.

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup>Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup>Dokumentasi adalah berupa sumber data yang bersifat arsip dalam perlengkapan administrasi SMP Negeri 07 Teluk Kuantan seperti laporan bulanan serta data profil sekolah.

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah adanya pengaruh antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja. Analisis ini menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan dapat menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan), tetapi

apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan).

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara *Fregresi* (*Freg*) dengan *F* pada tabel (*Ft*) jika hasilnya menunjukkan *Fhit* lebih besar atau sama dengan *Ft*, maka *Freg* yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika *Freg* tersebut lebih kecil dari *Ft* berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai *Fhit* tersebut signifikan atau tidak, adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya sebagai berikut:

1. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai (*Fhitung*)  $61.3089 > (F_{tabel}) 1.713$  Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya *Freg* signifikan.
2. Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian, dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu "adanya pengaruh antara pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja.
3. Dengan diterimanya hipotesis yang diajukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara pendidikan agama islam

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 30

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 148

dalam keluarga terhadap kenakalan remaja.

kenakalan remaja di SMPN 07 Teluk Kuantan.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap kenakalan remaja", berdasarkan uji hipotesisnya, Pada taraf signifikansi 0,5% diperoleh  $F_{hit} = 61.3089$  dan  $F_{tabel} = 1.7013$ ; Jadi  $F_{hit} > F_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti ada pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh, Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Wawancara dengan Rafli siswa Kelas IX di SMP Negeri 07 Teluk Kuantan
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Humaniora, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, ( Bandung: Alfabeta, 2008)